

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Indonesia merupakan suatu bagian dari kurikulum yang diajarkan di Sekolah Dasar, karena bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar yang digunakan pada seluruh mata pelajaran. Melalui belajar Bahasa Indonesia siswa mampu berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Berdasarkan Permendikbud No. 24 Tahun 2016 didalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam lingkungan pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan masyarakat. Keterampilan menulis sangat penting, karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki.

Keterampilan menulis mulai dipelajari di sekolah formal yaitu kelas 1-2 Sekolah Dasar, yang dinamakan dengan keterampilan menulis permulaan. Menurut Kuntarto (2013:45) “menulis permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada kemampuan menulis permulaan di kelas awal pada saat anak-anak mulai memasuki bangku sekolah”. Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini, karena keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang sangat mendasar

bagi siswa sekolah dasar. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh siswa pada pembelajaran menulis tersebut akan menjadi acuan dasar dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan siswa menuju jenjang selanjutnya.

Apabila pembelajaran menulis permulaan yang dikatakan sebagai acuan dasar tersebut baik dan kuat, maka diharapkan hasil pengembangan keterampilan menulis hingga tingkat selanjutnya menjadi baik pula. Guru hendaklah mengupayakan pembelajaran yang baik untuk menuntun siswanya menguasai keterampilan menulis sejak dini.

Keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai dasar mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain di jenjang berikutnya. Didalam menulis permulaan siswa diajarkan mulai dari pengenalan lambang-lambang bunyi serta pengenalan huruf. Penekanan pembelajaran ini diarahkan pada pengenalan bentuk huruf dan tulisan. Pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh pada tingkat permulaan tersebut, akan menjadi dasar peningkatan dan pengembangan kurikulum siswa selanjutnya. Apabila dasar tersebut baik dan kuat maka dapat diharapkan hasil pengembangannya akan baik pula. Dengan kata lain, keterampilan menulis sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Balitbang Depdiknas 2005-2006 (dalam Noor, 2008) dengan judul penelitian “Model Membaca, Menulis dan Berhitung di Sekolah Dasar”, ditemukan beberapa permasalahan berkaitan dengan kemampuan menulis siswa seperti siswa kelas dua masih kesulitan mengenali suku kata dan merangkainya menjadi kata. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis permulaan, guru sering dihadapkan pada siswa yang mengalami kesulitan

berkenaan dengan bentuk huruf, suku kata, dan maupun penulisan kalimat sederhana. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Karim K.H (2016) dengan judul “Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar”, menghasilkan data penelitian berupa bentuk-bentuk kesulitan yang dialami siswa yaitu; untuk kelas I adalah (a) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana, (b) menulis huruf sambung, (c) menulis kalimat dengan benar, (d) membedakan huruf b dan d (sering tertukar), (e) sulit menirukan atau mencontoh bentuk tulisan yang diberikan oleh guru (f) sulit merangkai kata menjadi kalimat sederhana. Sedangkan siswa kelas II mengalami kesulitan menulis dalam hal: (a) menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan dengan jelas, (b) menulis kalimat dengan benar dan tepat sesuai dengan diucapkan guru, (c) menulis dan menggunakan huruf sambung, dan (d) belum mampu mengenal dan memahami fungsi tanda baca dengan benar; seperti tanda koma dan titik, penggunaan huruf besar. dan masih sulit menjaga kerapian dan bentuk tulisannya. Lemahnya kemampuan menulis permulaan ini menurut Karim KH (2016) disebabkan karena guru kurang mampu dan terampil dalam mengajar, seperti penggunaan metode dan strategi yang kurang bervariasi saat proses pembelajaran.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka kemampuan menulis permulaan ini perlu diperbaiki dan dievaluasi untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis permulaan pada sekolah dasar di Indonesia. Tugas utama seorang guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran itu terselenggara dengan efektif, seorang guru harus mengetahui hakikat dari kegiatan belajar, mengajar dan strategi pembelajaran. Dengan menggunakan

strategi-strategi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa. Strategi yang digunakan harus sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang akan diajarkan. Strategi yang digunakan pembelajaran menulis permulaan harus tepat sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Efektif Pembelajaran Menulis Permulaan di Sekolah Dasar Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengkaji rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana strategi efektif pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan strategi efektif pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar Indonesia”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya pengetahuan guru tentang strategi efektif dalam pembelajaran menulis permulaan di sekolah dasar Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk sekolah dalam memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan dapat menjadi sumber pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pada guru khususnya pada strategi-strategi efektif yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar Indonesia.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada peneliti sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang berkompetensi.

